

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam proses pembelajaran pengembangan potensi-potensi peserta didik harus dilakukan secara menyeluruh dan terpadu. Dimana pembelajaran adalah suatu proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar untuk saling bertukar informasi Solikhatun (2019:51). Pembelajaran adalah proses yang diselenggarakan oleh pendidik untuk membelajarkan peserta didik dalam belajar, bagaimana belajar memperoleh dan memproses pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Dengan kata lain pembelajaran merupakan proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Sripatmi (2021:3). Proses pembelajaran tersebut dilakukan untuk mengembangkan potensi-potensi peserta didik yang diterapkan secara menyeluruh dan terpadu. Tama, Artanayasa, & Satyawan (2019:4) proses pembelajaran di kelas, pendidik tidak cukup hanya berbekal pengetahuan berkenaan dengan bidang studi yang diajarkan, akan tetapi perlu memperhatikan aspek-aspek pembelajaran yang mendukung terwujudnya pengembangan potensi peserta didik sesuai dengan perkembangan informasi pengetahuan dan teknologi (IPTEK) Setiawan (2020:1).

Kemajuan perkembangan IPTEK memiliki peranan penting di bidang pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK). Peran penting tersebut

dapat diterapkan di sekolah dengan melihat tujuan pembelajaran PJOK yang mencakup aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik Imam (2019:2). Tujuan dari PJOK dapat dicapai dengan adanya penyesuaian materi pembelajaran. PJOK merupakan ilmu yang mempelajari tentang aktivitas gerak melalui media olahraga. Sebagai contoh, bolavoli merupakan salah satu materi dalam pembelajaran PJOK yang sangat menekankan aspek jasmani olahraga dan kesehatan, selain menyehatkan dan menyenangkan, permainan bolavoli juga merupakan olahraga yang sederhana Budhiarta (2008:1). Permainan bolavoli menjadi salah satu permainan yang digemari karena permainannya relatif ringan, teknik-tekniknya cukup sederhana tetapi dengan koordinasi gerak yang benar. Permainan bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan diberbagai jenjang dari anak-anak sampai orang dewasa baik wanita maupun pria, dari jenjang komunitas maupun kelompok sekolah.

Sebagai upaya menerapkan model pembelajaran dengan IPTEK, peneliti melakukan observasi pada hari Selasa, 01 Februari 2022 bersama guru mata pelajaran PJOK atas nama I Nyoman Subagia, S.Pd. Yang dilakukan di SMA Negeri 1 Negara kelas X yang berjumlah 10 kelas, khususnya pada pembelajaran PJOK. Dari informasi yang diperoleh karakteristik peserta didik di SMA Negeri 1 Negara cenderung lebih menyukai pembelajaran yang bersifat berkelompok dalam memecahkan suatu permasalahan. Selain model pembelajaran, peneliti juga menemukan beberapa faktor lain yang mempengaruhi pembelajaran diantaranya, kurangnya pemanfaatan media sebagai alternatif dalam penyampaian materi pembelajaran, minat belajar peserta didik terutama dalam ranah permainan bolavoli masih minim, dan kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik.

Faktor pertama yaitu dalam penyampaian materi pendidik kurang memanfaatkan media video pembelajaran khususnya pada materi *passing* bolavoli. Dimana aktivitas pada saat menerima pembelajaran teknik dasar *passing* bolavoli (*passing* atas dan *passing* bawah) masih rendah. Irfandi (2022:4). Alasan rendahnya teknik dasar tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi, yaitu a) model pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan kreatif sehingga tidak diminati peserta didik, b) kurangnya penggunaan media pembelajaran sehingga peserta didik kurang memahami proses pembelajaran, c) peserta didik tidak mendengarkan dengan baik materi yang dipaparkan, sehingga menyebabkan peserta didik kurang memahami materi pembelajaran dan kurangnya hasil belajar peserta didik yang dilihat dari nilai materi bolavoli masih banyak dibawah rata-rata atau KKM dengan persentase ketidaktuntasan hingga 80%. Dalam proses pembelajaran peserta didik harus memenuhi standard nilai 68 agar bisa memenuhi ketuntasan minimal.

Faktor kedua yaitu minat belajar peserta didik pada permainan bolavoli. Putra (2021:5) menjelaskan bahwa minat adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Peserta didik yang semangat dan mempunyai perasaan senang akan mudah berkonsentrasi dalam belajar. Pada dasarnya konsentrasi merupakan akibat dari perhatian yang sifatnya spontan yang ditimbulkan oleh minat terhadap suatu hal. Jika peserta didik berminat terhadap suatu pelajaran PJOK, maka peserta didik akan berkonsentrasi terhadap pelajaran itu.

Faktor ketiga yaitu kurangnya interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Peserta didik sering kali mengalami permasalahan pada saat proses pembelajaran, namun peserta didik hanya bisa mendengarkan saja tanpa berusaha

mencari sendiri permasalahan dan hal-hal yang ingin mereka ketahui. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak aktif selama proses pembelajaran dan materi yang diberikan oleh guru tidak dapat dimengerti dengan baik. Putra (2021:6) dalam penyampaian ilmu pengetahuan hal yang terpenting adalah adanya interaksi antara pendidik dengan peserta didik, dengan proses tersebut akan menentukan tercapainya tujuan dalam pembelajaran. Ketercapaian dalam proses pembelajaran dapat dikaitkan dengan efisiensi dan efektifitas model pembelajaran. Efektifitas model pembelajaran yang digunakan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap kualitas hasil pembelajaran Swadesi (2019:1). Oleh sebab itu, pendidik PJOK perlu menerapkan model pembelajaran yang baik dan tepat disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik peserta didik yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga pembelajaran PJOK akan berjalan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

Terdapat berbagai model pembelajaran yang dapat diterapkan selama proses pembelajaran dalam mata pelajaran PJOK, namun berdasarkan permasalahan yang telah dipaparkan diatas maka peneliti tertarik untuk menerapkan salah satu model pembelajaran yaitu model pembelajaran kooperatif tipe NHT (*Numbered Head Together*). Dimana model pembelajaran kooperatif tipe NHT merupakan sebuah model pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran yang menitikberatkan pada peserta didik dan membuat peserta didik lebih aktif dengan bantuan teman dan mampu menggali informasi sendiri ataupun dengan kelompok untuk memaksimalkan pemahaman peserta didik Pendy (2021:4). *Numbered Head Together* (NHT) adalah salah satu strategi pembelajaran kooperatif yang menggunakan penomoran pada peserta didik Dadri (2019:4). NHT merupakan tipe

pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Dalam model pembelajaran NHT akan dipadukan dengan sebuah media pembelajaran untuk menambah interaksi antara pendidik dan peserta didik Aeni & Mushafanah (2019:2). Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dijadikan perantara dalam menyampaikan pesan dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas dalam menyampaikan materi pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Mahadewi (2012:4) mengatakan bahwa media video pembelajaran diartikan sebagai segala format media elektronik yang digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan dan minat peserta didik untuk belajar melalui penayangan ide atau gagasan, pesan dan informasi gambar bergerak. Model pembelajaran NHT Pada materi teknik dasar *passing* bolavoli merupakan pembelajaran produktif atau praktik sehingga membutuhkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang mengandung unsur gerak. Oleh karena itu, model pembelajaran dan video tutorial pembelajaran merupakan salah satu alternatif yang tepat diberikan kepada peserta didik.

Berdasarkan uraian diatas, Dengan adanya perpaduan antara model pembelajaran dan media pembelajaran yang tepat serta sesuai karakteristik perkembangan IPTEK diharapkan dapat memunculkan minat belajar dan memenuhi kebutuhan peserta didik yang masih kurang dalam hasil belajar materi teknik dasar *passing* bolavoli. Oleh karena itu peneliti tertarik meneliti tentang “Pengaruh Model Pembelajaran dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar *Passing* Bolavoli Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 1 Negara”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka masalah-masalah yang timbulkan dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pendidik tidak mengelompokan peserta didik sesuai minat belajar
2. Kurangnya interaksi peserta didik dengan pendidik
3. Peserta didik kurang antusias mengikuti proses pembelajaran PJOK khususnya materi passing bolavoli
4. Kurangnya pemanfaatan media pembelajaran PJOK khususnya materi passing bolavoli
5. Kurangnya hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PJOK khususnya materi passing bolavoli

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas maka pembatasan masalah ini membatasi ruang lingkup penelitian agar tidak menimbulkan penafsiran yang berbeda, maka ada cakupan-cakupan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti pengaruh model pembelajaran NHT (*Numbered Head Together*). dan model pembelajaran konvensional pada hasil belajar teknik dasar *passing* materi bolavoli. Minat belajar dibedakan menjadi minat belajar tinggi dan minat belajar rendah.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dengan model pembelajaran konvensional?

2. Apakah terdapat interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli?
3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli untuk peserta didik dengan minat belajar tinggi, yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dan model pembelajaran konvensional?
4. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli untuk peserta didik dengan minat belajar rendah, yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dan model pembelajaran konvensional?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Mengetahui perbedaan hasil belajar bolavoli antara peserta didik yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional.
- b) Mengetahui pengaruh interaksi antara model pembelajaran dan minat belajar terhadap hasil belajar bolavoli.
- c) Mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli antara yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik dengan minat belajar tinggi.
- d) Mengetahui terdapat perbedaan hasil belajar bolavoli antara yang menggunakan model pembelajaran NHT berbantuan video tutorial dan yang menggunakan model pembelajaran konvensional, peserta didik yang memiliki minat belajar rendah.

1.5.2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat mempunyai manfaat baik manfaat teoritis maupun manfaat praktis.

a) Manfaat Teoretis

Penelitian ini dapat memberikan informasi di bidang ilmu pengetahuan mengenai penerapan model kooperatif tipe NHT berbantuan media video tutorial *passing* bolavoli

b) Manfaat Praktis

1) Bagi Peserta Didik

Meningkatkan pemahaman peserta didik dalam keterampilan *passing* bolavoli

2) Bagi Guru

Penelitian ini dapat mengembangkan potensi dan kreativitas guru dalam mengajar pembelajaran PJOK

3) Bagi penelitian lain,

penelitian ini dapat dijadikan pedoman dan sebagai bahan pembandingan untuk menambah wawasan penelitian yang diinginkan

